

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembibitan Kelapa kelapa sawit PT. LONSUM Sei Rumbia memiliki 8 Plot dengan total bibit usia 0 bulan berjumlah 74.231, sedangkan usia 6 bulan berjumlah 55.021 yang terbagi dari Plot A sebanyak 4.920 bibit usia 6 bulan dengan jumlah 2.323 ulat, Plot B sebanyak 8.147 bibit usia 6 bulan dengan jumlah 3.868 ulat, Plot C sebanyak 8.372 bibit usia 6 bulan dengan jumlah 928 ulat, Plot D sebanyak 5.275 bibit usia 6 bulan dengan sebanyak 3.175 ulat plot E sebanyak 5.766 bibit usia 6 bulan dengan jumlah 2.488 ulat Plot F sebanyak 9.895 bibit usia 6 bulan dengan jumlah 5.502 ulat Plot G sebanyak 6.382 bibit usia 6 bulan dengan jumlah 3.403 ulat dan Plot H sebanyak 6.264 bibit usia 6 bulan dengan jumlah 3.106 ulat. Yang dilakukan pengendalian penyemprotan dengan Insektisida *Curacron* berbahan aktif *Profenofos* hanya Plot D,F dan G karena jumlah ulat lebih dari 50% dari jumlah bibit. Ulat grayak aktif muncul dan merusak daun bibit kelapa sawit pada malam hari sedangkan pada siang hari ulat ini bersembunyi di pangkal tanaman maka dari itu waktu pengambilan ulat grayak dilakukan pada sore hari. Dampaknya pada bibit kelapa sawit yaitu daun rusak karena ulat ini makan secara berkelompok dalam jumlah yang banyak dan merusak permukaan daun hingga bolong dan transparan sehingga mengganggu fotosintesis pertumbuhan terhambat kurangnya makanan membuat bibit tumbuh kerdil atau lambat dan pada serangan parah daun habis bisa mengakibatkan kematian pada bibit.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian lebih lanjut yaitu memanfaatkan pengendalian hayati dengan memanfaatkan musuh alami ulat atau menggunakan pestisida nabati yang lebih ramah lingkungan.